

***THE ROLE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY IN MODERATING
ATTITUDES, SUBJECTIVE NORMS AND PERCEPTIONS OF BEHAVIORAL
CONTROL OF INVESTMENT DECISIONS***

**PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MEMODERASI SIKAP, NORMA
SUBJEKTIF DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI**

Amilia Agustin¹, Umrotul Khasanah²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang^{1,2}

19510110@student.uin-malang.ac.id¹ um_amana@pbs.uin-malang.ac.id²

ABSTRACT

Indonesia's Muslim population is one of the largest in the world. This is expected to encourage the growth of the Islamic capital market, especially Generation Z which is the country's main development asset. The purpose of this study was to analyze the influence of attitudes, subjective norms and perceptions of behavioral control on the investment decisions of Generation Z investors, with Islamic financial literacy as a moderating variable. This type of research is a quantitative study involving Gen Z stock investors. The data collection technique used a purposive sampling questionnaire as a sampling method. Moderated regression analysis (MRA) and classical assumption test were used as analysis tools. The number of samples is 400 respondents. The results of the study show that the attitude variable has a significant effect on investment decisions. The subjective norm variable has no significant effect on investment decisions. The variable perceived behavioral control has a significant effect on investment decisions. And Islamic financial literacy is able to mitigate the impact of attitudes, subjective norms and perceptions of behavioral control on investment decisions.

Keywords: *Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavior Control, Investment Decision, Islamic Financial Literacy*

ABSTRAK

Populasi Muslim Indonesia adalah salah satu yang terbesar di dunia. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pasar modal syariah, khususnya Generasi Z yang merupakan aset utama pembangunan negara. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sikap, Norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan investasi investor Generasi Z, dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan investor saham Gen Z. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. *Moderated regression analysis* (MRA) dan uji asumsi klasik digunakan sebagai alat analisis. Jumlah sampel adalah 400 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel Norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dan literasi keuangan syariah mampu memitigasi dampak sikap, Norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan investasi.

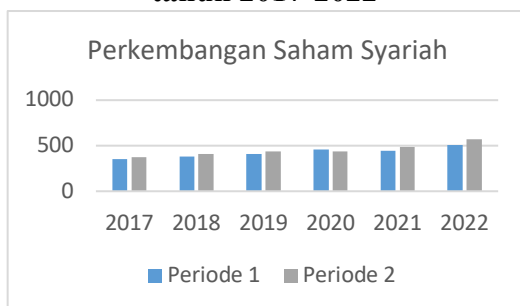
Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Penyebaran covid-19 mulai berkurang sehingga kondisi Indonesia pada saat ini mulai membaik kondisinya dari segi perekonomiannya, kesehatan, maupun kehidupan sosial masyarakat. Hal ini terbukti pada tahun 2020, ketika pendapatan investasi keuangan syariah di Indonesia mencapai 119 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pasar modal syariah sendiri diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 sebagai pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Pasar modal syariah di Indonesia telah tumbuh, walaupun sedikit melambat. Dilihat dari produk sukuk korporasi mengalami peningkatan sebesar 18,20%. Pada saat yang sama, sukuk pemerintah yang beredar naik sebesar 9,28%. Sebaliknya, reksadana syariah mengalami penurunan sebesar 45,78% year to date. Indeks saham syariah (ISSI) mengalami penurunan 3,12% (OJK, 2021).

Grafik 1

Perkembangan Saham Syariah pada tahun 2017-2022



Sumber: DES periode II tahun 2022 ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK

Kenaikan saham syariah dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah investor di pasar modal syariah, sehingga saham syariah juga mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Penambahan jumlah investor

saham syariah mencapai 114.116 investor pada akhir September 2022 mengalami peningkatan sebesar 392% dari sebelumnya hanya 23.207 investor. Dengan demikian, nilai perdagangan pada akhir September 2022 sebesar 8,3 triliun dengan volume transaksi 24 miliar saham. Pada akhir september 2022 ini tercatat jumlah efek syariah yang ada di BEI sebanyak 439 saham (BEI, 2022). Seiring dengan pertumbuhan pasar modal syariah yang berdampak positif terhadap pertumbuhan jumlah investor di pasar modal syariah, terdapat 118.555 investor pada Januari 2023 (BEI, 2023). Data tersebut menunjukkan hampir 90% investor di pasar modal syariah adalah generasi muda. Dengan banyaknya investor yang berasal dari generasi muda dapat mendongkrakkan transaksi di saham syariah yaitu dari awalnya Rp. 1,86 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp. 10,1triliun pada tahun 2022 (BEI, 2023).

Tabel 1

Jumlah Penduduk Indonesia Pada Tahun 2020 Berdasarkan Generasi

Generasi	Jumlah	Persentase
Pre Boomer	2.007.532	1,47%
Boomer	16.078.115	11,76%
Generasi X	28.333.040	20,73%
Milenial	35.394.641	25,90%
Generasi Z	36.791.764	26,92%
Post Generasi Z	18.056.807	13,21%
Total	136.661.899	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Data tersebut menyatakan bahwa Generasi Z mendominasi di Indonesia. Pada tahun 2020 tercatat generasi Z

mencapai 36.791.764 jiwa di Indonesia. Generasi Z, lahir 1997-2012 ini merupakan termasuk usia – usia produktif. Karakteristik dari generasi Z ini memiliki karakteristik mampu beradaptasi dalam situasi apapun, sehingga memiliki wawasan luas, menyukai kebebasan, ambisius, dan cenderung berpikir instan (Fadilah *et al.*, 2022). Data yang diolah oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menjelaskan mayoritas investor adalah pelajar, terutama pelajar SMA. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z pada zaman sekarang mulai tertarik dengan dunia investasi, apalagi dunia investasi pada saat ini lebih dipermudah dengan adanya penerapan digitalisasi dalam kegiatannya. gen Z telah berpartisipasi dalam berinvestasi dan membantu perkembangan ekonomi yang perlahan-lahan mulai membaik (Akmal, 2018).

Tabel 2
Tingkat Literasi Keuangan Syariah
Indeks 2019 2022
Syariah

Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022

Literasi keuangan syariaah meningkat dari 8,93% menjadi 9,14% sedangkan inklusi keuangan syariaah meningkat dari 9,10% menjadi 12,12%. Peningkatan ini didorong dengan adanya transformasi digital dalam mengedukasi keuangan syariaah. Strategi yang diterapkan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan syariaah dan inklusi syariaah masyarakat Indonesia terutama generasi muda seperti generasi Z.

Keputusan seorang investor dalam berinvestasi terkadang ditinjau dari Perspektif psikologi. Pengambilan Keputusan investasi ini konsisten dengan teori perilaku terencana. Teori perilaku terencana itu didasarkan pada proses kognitif dan besarnya perubahan perilaku, yang memungkinkan teori itu untuk memperkirakan perilaku yang tidak dapat sepenuhnya menjadi kendali individu sendiri (Ajzen, 1991b).

Dalam teori ini terdapat tiga unsur yang dapat mendasari tindakan individu berdasarkan teori perencanaan, antara lain sikap, Norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah perbuatan terhadap suatu perilaku yang mengarah pada bagaimana seseorang menilai perilaku tersebut secara positif atau negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyorini dan Indriasari pada tahun 2020 menyatakan variabel sikap tidak berdampak yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Namun, penelitian Rahadjheng dan Fiandari (2020) menyangkal Penelitian Setyorin dan Indriasari (2020) menyatakan bahwa sikap mempengaruhi niat untuk berinvestasi saham didukung oleh Sebuah studi oleh Ardiyan *et al.* (2022) memperlihatkan bahwa sikap berefek terhadap niat investasi.

Norma subjektif yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, kerabat (Wirawan, Mildawati and Suryono, 2022). Studi oleh Rahadjheng dan Fiandari (2020), yang menyatakan bahwa Norma subyektif mempengaruhi minat investasi pada investasi saham. Ibrahim dan Arshad (2017) dalam penelitiannya menyatakan Norma subyektif secara signifikan mempengaruhi niat investasi investor

individu di Pakistan. Penelitian Ardiyan, et al (2022) juga menegaskan bahwa Norma subjektif mempengaruhi niat investasi.

Pandangan Ajzen (2005), kontrol perilaku yang dirasakan merujuk pada pemahaman individu tentang kecenderungan mudah atau sulitnya dalam melaksanakan perilaku tertentu. Studi yang dilakukan oleh Setyorini dan Indriasari (2020) mengindikasikan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh pada minat investasi di pasar modal. Temuan ini diperkuat oleh Rahadjeng dan Fiandasar (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa persepsi Kontrol perilaku dapat memberikan efek terhadap niat investasi saham.

Literasi keuangan merupakan bagian dari faktor pengetahuan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang (Savitri and Rahman, 2022). Beberapa penelitian menggunakan literasi keuangan sebagai alat untuk memoderasi variabel dalam penelitiannya diantaranya Sebuah studi oleh G Ezmi et al. (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh norma subyektif terhadap niat investasi pengguna aplikasi seluler muda di Filipina. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi efek persepsi kontrol perilaku pada investasi niat pengguna aplikasi dompet seluler muda di Filipina. Menurut penelitian Adil et al. (2022), menyatakan literasi keuangan dapat memoderasi sikap, Norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku dalam pengambilan keputusan investasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris hubungan antara sikap, Norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan dalam pengambilan keputusan investasi, serta hubungan antara sikap, Norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan

dalam keputusan investasi, yang dimoderatori oleh literasi keuangan syariah. Serta menguji Riset ini dapat dianggap layak atau tidak untuk dicermati investor Gen Z mengikuti tren yang ada hanya karena memiliki banyak waktu luang atau tidak.

Keputusan Investasi

Teori di balik keputusan investasi adalah *signaling theory*. *Signaling theory* pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973), yang menjelaskan seseorang yang memiliki informasi memberikan sinyal atau isyarat kepada penerima informasi (investor). Informasi tersebut berupa pengimplementasian keadaan perusahaan. Berinvestasi adalah eksposur sementara ke beberapa dana atau sumber daya lain dengan tujuan memperoleh banyak keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010). Menurut Eduardus Tandelilin (2010:7) Tujuan berinvestasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang dapat diukur dengan menjumlahkan penghasilan sekarang ditambah nilai dari penghasilan masa depan.

Sikap

Menurut Ajzen (1991), sikap mengarah pada bagaimana seseorang dapat menilai perilaku tersebut secara positif atau negatif. Menurut Werner (2004), sikap mengacu pada persepsi seseorang terhadap perilaku tertentu. Sikap terdiri dari tiga bagian utama yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Bagian kognitif ini berkontribusi pada tanggapan dan perasaan individu terhadap objek, bagian afektif mewujudkan perasaan atau reaksi terhadap objek, dan bagian konatif condong untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek (Ajzen, 1991b).

Norma Subyektif

Norma subyektif mengarah pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan atau tidak suatu perilaku. Norma subyektif adalah keyakinan normatif yang terkait dengan pandangan individu tentang bagaimana suatu kelompok memandang perilaku dan evaluasi, dan dijadikan sebagai motivasi individu untuk menyesuaikan diri dengan kelompok (Ajzen, 2005). Keyakinan juga memengaruhi Norma subyektif. Bedanya, jika hubungan antara sikap merupakan fungsi dari keyakinan tentang perilaku yang akan dilakukan (*behavioral Beliefs*), sedangkan norma subyektif merupakan fungsi keyakinan yang berasal dari pendapat seseorang (keyakinan normatif) (Ajzen, 1991).

Persepsi Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku yang dirasakan adalah kunci utama dari Teori Perilaku Terencana. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah sejauh mana sikap seseorang dapat mengontrol perilaku tertentu (Yzer, 2012). Kontrol perilaku yang dirasakan dipengaruhi dengan ada atau tidak ada faktor yang membantu atau mencegah seseorang melakukan suatu perilaku. Kontrol perilaku yang dirasakan ditentukan oleh pengalaman individu sebelumnya terhadap penilaian mereka tentang seberapa sulit atau mudahnya melakukan perilaku tersebut.

Literasi Keuangan Syariah

Istilah "literasi keuangan" pertama kali diciptakan di Amerika Serikat pada tahun 1787. John Adams mengirim surat kepada Thomas Jefferson, yang berisikan bahwa dia menyadari betapa pentingnya literasi keuangan dalam menyelesaikan kebingungan dan tekanan terkait kredit dan jalannya uang (bisnis) yang meluas di Amerika. Menurut Hambali (2018),

literasi keuangan syariah adalah pengetahuan seseorang yang mempelajari produk dan layanan keuangan syariah dan mengetahui cara membedakannya (Sugiarti, 2023). Sebagai umat Islam, sudah seharusnya kita menerapkan literasi keuangan Islami pada keuangan kita setiap hari. Karena tingkat literasi keuangan syariah yang rendah, dapat menjadi penyebab ketepatan dalam pengambilan keputusan (Rahmania and Ningtyas, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Objek penelitian seluruh Mahasiswa Generasi Z di UIN Malang yang telah melakukan investasi di instrument syariah. Pengumpulan data dengan penyebaran angket atau kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa Generasi Z. Responden merupakan seluruh di UIN Malang dengan jumlah populasi responden sebanyak 16.798. Metode pengambilan sampel yang menggunakan metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang memperhitungkan beberapa kriteria (Rivandi and Gusmariza, 2021). Dengan menggunakan rumus slovin Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019 -2022.
2. Seluruh mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang termasuk kedalam generasi Z (tahun kelahiran 1997-2012).
3. Mahasiswa yang sedang melakukan investasi atau pernah melakukan investasi di pasar modal syariah

Sehingga didapatkan sebanyak 400 sampel responden yang memenuhi kriteria. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25. Kuesioner yang diberikan kepada responden, terdiri dari item-item pernyataan sesuai dengan table DOV sebagai berikut:

Tabel 3
Instrument Pengukuran Variabel Penelitian

variabel	Item		
Keputusan Investasi (Y) (Triana and Yudiantoro, 2022), Septyanto et al (2021), Rona dan Sinarwati (2021)	1. Saya berinvestasi produk syariah di pasar modal untuk taat kepada Allah	Norma Subjektif (X2) Raut dan Kumar (2018), dan Istiqomah (2021), Yoopete dan Chaithanapat (2021)	5. Saya memiliki gagasan untuk berinvestasi di pasar modal syariah 6. Saya berinvestasi produk syariah di pasar modal karena memberikan keuntungan yang signifikan pada masyarakat umum 7. Saya berinvestasi produk syariah di pasar modal karena prosesnya jelas
	2. Saya berinvestasi di pasar syariah karena saya bisa berkembang.		
	3. Saya berinvestasi produk syariah di pasar modal untuk menambah kekayaan.		
	4. Saya memahami aspek penting yang dipertimbangkan dalam keputusan berinvestasi		
	5. Saya selalu menganalisa informasi yang ada untuk memastikan keputusan yang tepat		
	6. Saya membuat keputusan yang logis dan realistis ketika berinvestasi		
	7. Saya mempercayai naluri saya dalam berinvestasi		
Sikap (X1) Raut dan Kumar (2018), Ningtyas dan Istiqomah (2021)	1. Investasi di pasar modal syariah adalah ide yang bagus.	Persepsi Kontrol Perilaku (X3) Raut dan Kumar (2018), Ningtyas dan Istiqomah (2021)	1. Kolega dan teman saya berinvestasi di pasar modal syariah. 2. Orang-orang yang memiliki pengaruh dalam hidup saya menyarankan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah 3. Orang yang pendapatnya saya harga lebih suka saya berinvestasi di pasar modal syariah. 4. Keluarga saya akan berpikir bahwa saya berinvestasi pada instrumen syariah 5. Saya berharap bahwa saya harus dapat berinvestasi di pasar modal syariah.
	2. Berinvestasi di pasar modal syariah adalah pilihan bijak.		
	3. Saya suka ide untuk berinvestasi di pasar modal syariah.		
	4. Instrumen syariah memberikan tingkat		
			pengembalian yang lebih stabil.
			1. Saya tahu di mana membeli pada instrumen syariah
			2. Saya dapat mengidentifikasi instrumen syariah yang menguntungkan dengan mudah
			3. Saya dapat berinvestasi dalam instrumen syariah yang

- 4. Saya mampu berinvestasi pada instrumen syariah.
- 5. Saya memiliki pengetahuan untuk berinvestasi pada instrumen syariah.
- 6. Akan lebih mudah bagi saya untuk berinvestasi pada instrumen syariah
- 7. Saya merasa aman berinvestasi pada instrumen syariah karena tidak akan menimbulkan risiko finansial bagi saya.

Literasi Keuangan Syariah (Z)
Nanda et al (2019)

1. Saya mengetahui Produk investasi syariah
2. Saya mengetahui mengenai risiko investasi syariah
3. Saya mengetahui mengenai reksadana syariah
4. Saya mengetahui investasi jangka Panjang syariah
5. Saya memahami mengenai imbalan atas jasa perusahaan investasi syariah

Sumber: Data Penulis 2023

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul terdiri dari menggunakan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linieritas. Keduanya menguji koefisien determinasi dan uji signifikansi simultan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Dan yang terakhir adalah uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilanjutkan dengan variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Reliabilitas

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Sikap (X1)	0,486	Realiabel
2	Norma Subjektif (X2)	0,502	Realiabel
3	Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,469	Reliabel
4	Keputusan Investasi (Y)	0,631	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai seluruh variabel lebih besar dari R tabel (0,098), yang berarti nilai koefisien reliabilitas dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

B. Uji Validitas

Tabel 5
Hasil Uji Validitas

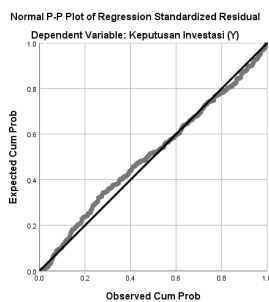
Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sikap (X1)	X1.1	0.419	0.098	Valid
	X1.2	0.528	0.098	Valid
	X1.3	0.412	0.098	Valid
	X1.4	0.577	0.098	Valid
	X1.5	0.547	0.098	Valid
	X1.6	0.579	0.098	Valid
	X1.7	0.428	0.098	Valid
Norma Subjektif (X2)	X2.1	0.262	0.098	Valid
	X2.2	0.309	0.098	Valid
	X2.3	0.124	0.098	Valid
	X2.4	0.226	0.098	Valid
	X2.5	0.244	0.098	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	X3.1	0.211	0.098	Valid
	X3.2	0.204	0.098	Valid
	X3.3	0.278	0.098	Valid
	X3.4	0.172	0.098	Valid
	X3.5	0.159	0.098	Valid
	X3.6	0.181	0.098	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0.108	0.098	Valid
	Y2	0.167	0.098	Valid
	Y3	0.160	0.098	Valid
	Y4	0.205	0.098	Valid
	Y5	0.189	0.098	Valid
	Y6	0.141	0.098	Valid
	Y7	0.190	0.098	Valid

Literasi Keuangan Syariah (Z)	Z1	0.122	0.098	Valid
	Z2	0.160	0.098	Valid
	Z3	0.115	0.098	Valid
	Z4	0.235	0.098	Valid

Uji validitas semua pertanyaan variabel yang membandingkan hasil perhitungan R dengan R tabel dengan pearson product moment yang signifikansinya 0,05 dan R tabelnya 0,098. Data dari tabel menjelaskan angka R lebih besar dari tabel R, semua elemen dinyatakan tervalidasi.

C. Uji Asumsi Klasik

Grafik 2
Uji Normalitas



Berdasarkan data gambar yang ditunjukkan terdapat titik-titik (data plot) mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal.

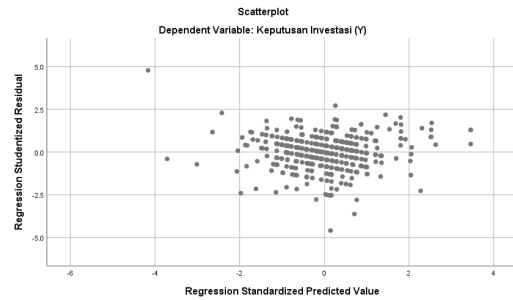
Tabel 6
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.871	1.385		6.407	0		
	Sikap X1	0.253	0.062	0.216	4.064	0	0.742	1.348
	Norma Subjektif X2	0.127	0.072	0.093	1.764	0,079	0,75	1,334
	Persepsi Kontrol Perilaku X3	0,265	0,06	0,218	4,408	0	0,859	1,164

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel terlihat nilai toleransi ketiga variabel lebih besar dari 1,00. Selain itu nilai VIF menunjukkan hasil dibawah 10,00.

Grafik 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Data scatterplot terlihat bahwa data titik-titik (data plot) cukup acak dan tidak membentuk gelombang, polanya melebar atau menyempit. Titik - titik tersebut juga muncul di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, uji heteroskedastisitas tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7
Uji Autokorelasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,408 ^a	0,166	0,16
a. Predictors: (Constant), Presepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap			
b. Dependent Variabel: Keputusan Investasi			

Data tabel menjelaskan, Durbin Watson memiliki skor 2,166. Menentukan dua nilai distribusi nilai pada tabel Durbin-Watson berdasarkan k(3) dan N(400) pada 5%. Dilihat grafik Durbin-Watson menunjukkan dua nilai 1,783. Maka memiliki (1,738) < Durbin Watson (2.166) < 4-dua (2,262) berarti tidak ada autokorelasi.

D. Uji Hipotesis

Tabel 8
Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.871	1,385		6.407
	Sikap X1	0,253	0,062	0,216	4.064
	Norma Subjektif X2	0,127	0,072	0,093	1.764
	Persepsi Kontrol Perilaku X3	0,265	0,06	0,218	4.408

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji t pada tabel, menyatakan variabel sikap (X1) dengan nilai t hitung 4,064 > t 1,966 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, Norma subyektif (X2) tidak berefek signifikan terhadap keputusan investasi. Persepsi kontrol perilaku (X3), t-hitung 4,408 > t-tabel 1,966, nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, persepsi kontrol perilaku (X3) berefek positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482,377	3	160,792	26,315	,000 ^b
	Residual	2.419,663	396	6,110		
	Total	2.902,040	399			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap

Hasil uji F terlihat nilai Sig adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dari sini dapat disimpulkan variabel “sikap” (X1), “norma subyektif” (X2) dan “kontrol perilaku yang berpengalaman” (X3) berdampak terhadap keputusan investasi (Y) secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408 ^a	0,166	0,16	2,472

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap

Berdasarkan tabel data nilai R-squared sebesar 0,166 atau persentase sebesar 16,6% artinya variabel dependen (sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku) hanya mempengaruhi sebesar 16,6% terhadap variabel dependen (keputusan investasi). sedangkan, sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 11
Hasil Uji MRA Tahap 1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	24,785	6,631		3,737
	Sikap X1	-0,562	0,345	-0,48	-1,628
	Norma Subjektif X2	-0,657	0,316	-0,483	-2,079
	Persepsi Kontrol Perilaku X3	0,716	0,279	0,589	2,563
	Literasi Keuangan Syariah (Z)	-0,714	0,419	-0,666	-1,704
	Sikap * Literasi Keuangan Syariah	0,5	0,022	1,37	2,218
	Norma Subjektif * Literasi Keuangan Syariah	0,46	0,21	0,984	2,215
Persepsi Kontrol Perilaku * Literasi Keuangan Syariah	-0,039	0,018	-0,934	-2,144	

a. Dependent Variable: Y

Pada interaksi variabel sikap (X1) dengan variabel “Literasi keuangan Syariah” (Z) terlihat memiliki nilai sebesar 0,027 (0,027 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel “Literasi keuangan Syariah” memiliki dampak yang dapat melemahkan variabel sikap terhadap keputusan investasi. Norma subyektif (X2) dengan variabel literasi keuangan syariah (Z)

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 ($0,027 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh variabel norma subjektif terhadap keputusan investasi. Persepsi kontrol perilaku (X3) dengan variabel “Literasi keuangan Syariah” (Z) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,033 ($0,033 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel “Literasi keuangan Syariah” dapat memoderasi pengaruh variabel persepsi kontrol perilaku pada keputusan investasi.

Tabel 12
Hasil Uji MRA Tahap 2

Model Summary					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	Sikap X1	0.332	0.110	0.108	2.547
	Norma Subjektif X2	0.264	0.70	0.67	2.604
	Persepsi Kontrol Perilaku X3	0.319	0.102	0.99	2.559
	Sikap*Literasi Keuangan Syariah	0.554	0.307	0.302	2.253
	Norma Subjektif*Literasi Keuangan Syariah	0.538	0.289	0.284	2.282
	Persepsi Kontrol Perilaku*Literasi Keuangan Syariah	0.526	0.276	0.271	2.303
		a. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku*Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Literasi Keuangan Syariah, Norma Subjektif*Literasi Keuangan Syariah, Sikap*Literasi Keuangan Syariah			

Nilai RSquare pada variabel sikap (X1) mengalami peningkatan menjadi 0,307 atau sebesar 30,7%. Variabel Literasi Keuangan Syariah dapat memoderasi dan memperkuat variabel sikap terhadap variabel keputusan investasi. Nilai RSquare Norma Subjektif (X2) mengalami peningkatan menjadi 0,289 atau sebesar 28,9%. Variabel Literasi Keuangan Syariah dapat memoderasi dan memperkuat variabel Norma subjektif terhadap variabel keputusan investasi. Nilai RSquare persepsi kontrol perilaku (X3) mengalami peningkatan menjadi 0,276 atau sebesar 27,6%. Literasi Keuangan Syariah dapat memoderasi

dan memperkuat variabel persepsi kontrol perilaku pada keputusan investasi.

Hubungan Sikap dengan Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis variabel sikap (X1) terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa t hitung $4,064 > t$ tabel $1,966$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga, adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap dengan keputusan investasi, dapat disimpulkan H1 dapat diterima. Sikap dalam melakukan perilaku ini ditentukan dengan keyakinan. Keyakinan seorang individu didapat dari penilaian subjektif terhadap lingkungan sekitar dengan mempertimbangkan terkait keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan. Bukti empiris yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa generasi Z terhadap sikap dapat menentukan keputusan investasi didukung oleh beberapa bukti empiris diantaranya Rahies et al. (2022) menunjukkan bahwa variabel sikap mempengaruhi niat investasi. Selanjutnya penelitian Rahadjeng dan Fiandari (2020) menunjukkan bahwa variabel sikap berefek terhadap keputusan investasi saham.

Hubungan Norma Subjektif dengan Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis variabel Norma subjektif (X2) dengan keputusan investasi menunjukkan nilai t sebesar $1,764 < t > 0,05$ tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel norma subjektif dengan keputusan investasi, sehingga H2 ditolak. Indikator dari Norma subjektif adalah *normative belief* yaitu kepercayaan atas pemahaman dan ketidakpemahaman atas pendapat seseorang yang berdampak mempengaruhi tindakan suatu individu.

Hasil penelitian empiris penelitian ini menunjukkan bahwa norma subyektif siswa Generasi Z tidak berefek positif dan signifikan pada keputusan investasi. Fakta ini sesuai dengan beberapa Studi lain misalnya Addury et al. (2020) menyimpulkan bahwa Norma subyektif tidak berdampak terhadap niat untuk berinvestasi pada saham syariah. Silalahi et al (2020) menunjukkan Norma subjektif tidak mempengaruhi persepsi pengendalian perilaku keputusan investasi. Penelitian Syarfi dan Asandimitra (2020) juga menyatakan bahwa norma subjektif tidak mempengaruhi niat investasi.

Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku dengan Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis variabel persepsi kontrol perilaku (X3) dengan keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai t hitung $4,408 > t$ tabel $1,966$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, *perceived behavioral control* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan H_3 dapat diterima. Persepsi kontrol perilaku merupakan variabel terpenting dari ketiga variabel dalam teori perilaku terencana sebab persepsi kontrol perilaku berperan sebagai niat yang menentukan gagasan perilaku (Asnawi, Dwisetyaningih and Djakfar, 2019). Hal ini sesuai dengan beberapa studi seperti Marendra et al. (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berdampak signifikan terhadap pengambilan keputusan. Dimana seorang investor yang memiliki persepsi yang kuat maka semakin tinggi pula tingkat kemungkinan pengambilan keputusan investasi.

Kajian Wirawa dkk. (2021) juga menemukan persepsi kontrol perilaku berefek positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kemudian penelitian Setyorini dan Indriasari

(2020) menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

Peran Literasi Keuangan Syariah memoderasi Sikap terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji MRA menyatakan literasi keuangan syariah dapat memoderasi dan memperkuat sikap terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan. Apabila tingkat literasi keuangan di suatu Negara rendah maka akan berdampak pada pola hidup masyarakatnya (Darmawan and Pratiwi, 2020). Studi empiris yang mendukung hasil dari pengujian dalam penelitian ini adalah Adil, et al (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memoderasi sikap terhadap keputusan investasi. serta penelitian Rahies et al (2022) juga menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memoderasi sikap terhadap perilaku terhadap niat investasi. literasi keuangan dapat menunjang seseorang dalam mengambil suatu sikap dalam menangani suatu permasalahan.

Peran Literasi Keuangan Syariah memoderasi Norma Subjektif terhadap Keputusan Investasi

Uji MRA menjelaskan literasi keuangan syariah dapat memoderasi sekaligus memperkuat Norma subyektif dalam keputusan investasi. Norma subyektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Namun, juga dapat diukur secara langsung yang dapat dinilai melalui pandangan orang lain (keluarga, teman, dosen atau lainnya). Penelitian ini didukung Studi empiris G Ezmin (2022) yang mana Literasi keuangan dapat memoderasi efek norma subjektif pada niat investasi dompet seluler muda pengguna aplikasi di Filipina.

Peran Literasi Keuangan Syariah memoderasi Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Investasi

uji MRA memaparkan literasi keuangan syariah dapat memoderasi sekaligus memperkuat persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan investasi. Kontrol perilaku yang dirasakan secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku dan pengaruhnya terhadap niat. Seperti layaknya sikap dan norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan dapat diukur dengan mengajukan pertanyaan secara langsung tentang kemampuan untuk melakukan perilaku atau secara tidak langsung melalui keyakinan tentang kemampuan untuk mengatasi rintangan tertentu. Studi empiris yang mendukung penelitian ini adalah Adil et al (2022) yaitu Literasi keuangan dapat memoderasi persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan investasi.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan uji MRA dengan sampel yang sebanyak 400 sampel menunjukkan kesimpulan dari hipotesis yang ada yaitu:

1. Sikap (X1) berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Norma subyektif (X2) tidak berefek positif atau signifikan terhadap keputusan investasi.
3. *Perceived behavioral control* (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
4. Literasi keuangan syariah dapat sangat memoderasi sikap pada keputusan investasi.
5. Literasi keuangan syariah dapat memoderasi Norma subjektif dalam keputusan investasi.

6. Literasi keuangan syariah dapat sangat memoderasi persepsi kontrol perilaku dalam keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991a) 'Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour', *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), pp. 52–68. Available at: <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>.
- Ajzen, I. (1991b) 'The theory of planned behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211. Available at: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ajzen, I. (2005) *Attitude, Personality, and Behavior*. USA. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dmJ9EGEy0ZYC&oi=fnd&pg=PP1&dq=icek+ajzen+2005+Attitude,+Personalit y,+and+Behavior+second+editio n&ots=EDQQrDY7t&sig=gP5Q8C07dwmnkKW1w5Bs1xFQu dY&redir_esc=y#v=onepage&q=icek+ajzen+2005+Attitude%252C+Personality%252.
- Akmal, J. (2018) 'Direktur BEI, Nicky Hogan: Literasi dan Inklusi Pasar Modal Naik Signifikan', *bareksa.com*. Available at: <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2018-01-22/direktur-bei-nicky-hogan-literasi-dan-inklusi-pasar-modal-naik-signifikan>.
- Asnawi, N., Dwisetyaningsih, N. and Djakfar, M. (2019) 'Predicting

- Muslim consumer intention to boycott a product - A test of the theory of planned behavior', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), pp. 1534–1550.
- BEI (2022) 'Peringati 25 Tahun Pasar Modal Syariah Indonesia, BEI Hadirkan Bandung Sharia Investor City 2022', *BEI*, 5 November. Available at: <https://doi.org/PRESS>
RELEASE PR No: 074/BEI.SPR/11-2022.
- BEI (2023) 'Pasar Modal Syariah Disesaki Investor Milenial-Gen Z yang Hijrah Finansial', *BEI*. Available at: <https://www.idxchannel.com/market-news/pasar-modal-syariah-disesaki-investor-milenial-gen-z-yang-hijrah-finansial>.
- Darmawan, A. and Pratiwi, F.A. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa', *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), pp. 27–37. Available at: <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>.
- Fadilah, M.N. *et al.* (2022) 'Review Faktor Penentu Keputusan Investasi', 2(1), pp. 17–29.
- OJK (2021) 'Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Periode Januari - Juni 2022', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(2), pp. 2013–2015.
- Rahmania, N.R. and Ningtyas, M.N. (2022) 'Kata Kunci: Inklusi Keuangan; Keputusan Pengambilan Kredit; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan', 11(November), pp. 497–508.
- Rivandi, M. and Gusmariza, T. (2021) 'Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah', *Owner*, 5(2), pp. 473–482. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.470>.
- Sugiarti, D. (2023) 'Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)', 9(01), pp. 766–772.
- Tandelilin, E. (2010) *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yzer, M. (2012) 'Perceived behavioral control in reasoned action theory: A dual-aspect interpretation', *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 640(1), pp. 101–117. Available at: <https://doi.org/10.1177/0002716211423500>.